

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh model STAD dan keterampilan sosial terhadap kemampuan berfikir kritis matematika. Dikonfirmasi pada nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, maka F_H lebih besar dari F_{tabel} ($3,18 > 21,164$). Disimpulkan cukup bukti menolak H_0 . Ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berfikir kritis matematika siswa. Dengan kata lain, Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional ($F_{hitung} = 21,164$ dan nilai sig. $0,000 > 0,05$).
2. Pengaruh model STAD dan keterampilan sosial terhadap kemampuan berfikir kritis matematika. Dikonfirmasi pada nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, maka F_H lebih besar dari F_{tabel} ($3,18 > 21,164$). Disimpulkan cukup bukti untuk menolak H_0 . Ini berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran STAD dan keterampilan sosial terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.
3. Interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan sosial siswa dalam mempengaruhi kemampuan berfikir kritis matematik siswa. Dikonfirmasi pada nilai F_{tabel} pada $\alpha = 167$ a F_H lebih besar dari F_{tabel} ($3,18 > 21,164$). Disimpulkan cukup bukti untuk menolak H_0 . Ini berarti bahwa

terdapat interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan sosial terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kemampuan berfikir kritis matematis siswa yang diajarkan dengan model kooperatif tipe STAD dan keterampilan sosial sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru bahwa dalam merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa salah satu model yang dapat digunakan adalah model kooperatif tipe STAD. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pemilihan model pembelajaran, guru dapat dengan mudah merancang desain pembelajaran yang mampu memaksimalkan pencapaian kemampuan siswa. Jika guru menerapkan sebuah model yang menarik dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis matematis siswa secara signifikan.

Berdasarkan tujuan dari penelitian terlihat bahwa keterampilan sosial sangat memiliki dampak yang positif terhadap kemampuan berfikir kritis matematis siswa. Keterampilan sosial anak dilihat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipilih berdasarkan hasil pengamatan. Keterampilan sosial merupakan kepedulian sosial dan rasa empati terhadap orang lain. Keterampilan sosial anak dilihat dari bagaimana sikap, rasa dan tanggung jawab terhadap sesama teman dan sesama manusia sehingga anak mampu memberikan motivasi kepada orang lain. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan keterampilan sosial dapat meningkatkan berfikir kritis

anak terhadap pembelajaran yang berlangsung. Berpikir kritis ini anak berjalan jika guru mampu memberikan rangsangan atau stimulan serta respons yang sesuai dengan apa yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi sekolah lain dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran di kelas sehingga akan menampilkan potensi yang ada dalam diri anak. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda, sehingga dengan menggunakan cara pembelajaran yang baik mampu memilah potensi yang ada pada diri anak. Karena, pada hakikatnya peningkatan pembelajaran anak dilihat dari bagaimana guru dapat menarik perhatian anak sehingga anak mampu fokus, nyaman dan senang dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, disarankan pada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena model ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran matematika
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD perlu disosialisasikan di sekolah-sekolah dengan harapan untuk meningkatkan wawasan serta kemampuan guru tentang penerapan pendekatan tersebut, sehingga selain mampu memperbaiki kemampuan berpikir kritis matematis siswa, dengan model ini juga mampu mengasah kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika.

3. Guru perlu memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan dan merancang model dan pendekatan pembelajaran yang akan di terapkan di kelas.
4. Guru juga perlu memperhatikan keterampilan sosial, karena keterampilan sosial juga mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar walaupun tidak signifikan.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melengkapi kajian penelitian ini dengan variabel moderator yang lain seperti minat, bakat, tingkat kreativitas dan